

**PEMBUATAN DAN PENDAMPINGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI
SEKOLAH SMK PGRI SUMBERPUCUNG MALANG**

**Fransisca Dwi Agustina^{1*}, Martinus Edwin Tjahjadi ², Dedy Kurnia Sunaryo ³,
Adkha Yulianandha ⁴, Sri Winarni ⁵, Deddy Rudhistiar⁶**

^{1*,2,3,4} Program Studi Teknik Geodesi S1, Institut Teknologi Nasional, Malang

⁵ Program Studi Arsitektur S1, Institut Teknologi Nasional, Malang

⁶ Program Studi Teknik Informatika S1, Institut Teknologi Nasional, Malang

^{1*}siscaagustina@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan kejuruan memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang siap kerja dan mampu bersaing di dunia industri. Namun, masalah utama yang dihadapi oleh SMK, khususnya SMK PGRI Sumberpucung Malang, adalah minimnya promosi yang efektif untuk meningkatkan daya saing sekolah di tingkat regional maupun nasional. Pada penelitian ini bertujuan untuk membuat dan mendampingi implementasi website sebagai media promosi yang mampu memberikan informasi secara komprehensif mengenai profil sekolah, kegiatan siswa, serta prestasi yang telah diraih. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi analisis kebutuhan, perancangan website, implementasi, serta pelatihan kepada staf sekolah agar mampu mengelola website secara mandiri. Proses ini diawali dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi di lingkungan sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan website yang ramah pengguna dan memiliki fitur utama seperti galeri, berita terkini, serta formulir pendaftaran online. Pelatihan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan website sebagai media promosi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa keberadaan website mampu meningkatkan citra dan promosi sekolah di masyarakat, terlihat dari peningkatan kunjungan online dan pendaftaran siswa baru secara digital. Selain itu, staf sekolah menjadi lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung strategi promosi. Dengan demikian, penggunaan website sebagai media promosi dapat menjadi solusi efektif bagi sekolah-sekolah vokasi lainnya untuk meningkatkan daya saing di era digital.

Kata kunci: SMK PGRI, Website, Guru, Siswa, Media Promosi

ABSTRACT

Vocational education plays an important role in producing graduates who are ready for work and able to compete in the industrial world. However, the main problem faced by vocational schools, particularly SMK PGRI Sumberpucung Malang, is the lack of effective promotion to enhance the school's competitiveness at the regional and national levels. This study aims to create and assist the implementation of a website as a promotional medium that can comprehensively provide information about the school profile, student activities, and achievements. The methods used in this activity include needs analysis, website design, implementation, and training for school staff to enable independent website management. The process began with data collection through interviews and observations in the school environment, followed by the development of a user-friendly website featuring key elements such as a gallery, the latest news, and online registration forms. Training was conducted to ensure the sustainability of website management as a promotional medium. The results of this activity show that the website's presence significantly enhances the school's image and promotion within the community, as evidenced by increased online visits and digital student registrations. Moreover, school staff became more confident in utilizing information technology to support promotional strategies. Thus, using a website as a promotional medium can be an effective solution for other vocational schools to enhance competitiveness in the digital era.

Keywords: SMK PGRI, Website, Teachers, Students, Promotional Media

LATAR BELAKANG

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan berdaya saing global. Melalui program pendidikan berbasis kejuruan, SMK diharapkan mampu mencetak lulusan yang terampil dan siap kerja sesuai dengan kebutuhan industri. Namun, salah satu tantangan yang dihadapi oleh SMK adalah kurangnya strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan citra dan menarik minat calon siswa (Arifin, 2019). Dalam bidang ini, pemanfaatan teknologi informasi, khususnya melalui website, menjadi kebutuhan utama untuk mendukung upaya promosi sekolah.

Website dapat berfungsi sebagai media informasi sekaligus promosi yang mampu menjangkau masyarakat secara luas. Menurut Pratama dan Wibowo (2021), website yang dirancang dengan baik dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif antara institusi pendidikan dan masyarakat. Melalui website, sekolah dapat menyampaikan informasi tentang program keahlian, fasilitas, kegiatan ekstrakurikuler, serta prestasi yang telah diraih. Hal ini tidak hanya meningkatkan citra sekolah, tetapi juga membantu membangun kepercayaan publik terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan.

SMK PGRI Sumberpucung Malang merupakan salah satu SMK yang mencoba memberikan solusi permasalahan dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media promosi. Berdasarkan observasi awal, promosi sekolah selama ini masih dilakukan secara konvensional, seperti melalui brosur dan kegiatan sosialisasi di sekolah-sekolah dasar. Cara ini memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan dan efektivitasnya. Oleh karena itu, pengembangan website sekolah diharapkan menjadi solusi yang mampu menjawab tantangan tersebut serta mendukung transformasi digital di bidang pendidikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Proses pembuatan dan pendampingan pengelolaan website ini tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pemberdayaan sumber daya manusia. Pelatihan diberikan kepada staf sekolah untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang memadai dalam mengelola dan memperbarui konten website secara mandiri. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Rahmawati dkk. (2022), yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif staf dalam pengelolaan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pemanfaatan teknologi di lembaga pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website sebagai media promosi sekaligus memberikan pendampingan kepada SMK PGRI Sumberpucung Malang. Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi model yang dapat dicontoh oleh sekolah lain, terutama dalam mendukung transformasi digital dan meningkatkan daya saing sekolah di era digital.

METODE

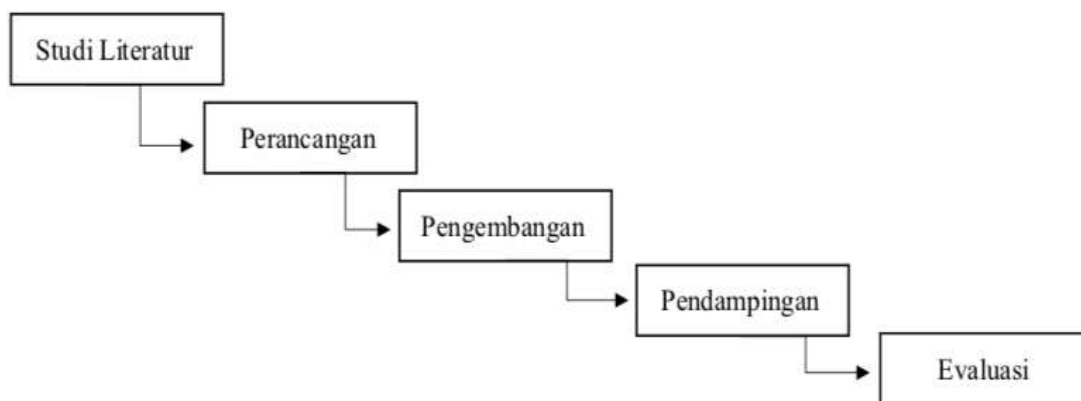
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengembangan (development research). Menurut Plomp dan Nieveen (2013),

penelitian dengan metode pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk inovatif melalui pendekatan sistematis yang melibatkan proses desain, implementasi, dan evaluasi. Dalam segi penelitian ini, produk yang dikembangkan adalah sebuah website yang dirancang sebagai media promosi untuk SMK PGRI Sumberpucung, Malang. Penelitian ini berfokus pada bagaimana website dapat memenuhi kebutuhan promosi sekolah secara efektif sekaligus meningkatkan keterampilan staf sekolah dalam pengelolaannya.

Tahapan penelitian mencakup analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, uji coba, pendampingan, dan evaluasi. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi aspek-aspek penting yang dibutuhkan oleh sekolah dalam mempromosikan layanan pendidikan mereka. Perancangan website menggunakan prinsip desain berpusat pada pengguna (*user-centered design*), sebagaimana yang dijelaskan oleh Maguire (2013), untuk memastikan bahwa website mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna utama, seperti guru, siswa, dan orang tua.

Setelah proses pengembangan, website diuji dengan melibatkan siswa, guru, dan orang tua sebagai pengguna. Pendampingan dilakukan dengan memberikan pelatihan berbasis praktik kepada staf sekolah menggunakan metode pembelajaran partisipatif, sebagaimana disarankan oleh Abeysekera dan Dawson (2015). Evaluasi akhir dilakukan untuk menilai keberhasilan implementasi website sebagai media promosi sekolah. Dengan metode ini, diharapkan website yang dikembangkan tidak hanya menjadi alat promosi yang efektif tetapi juga dapat dikelola secara mandiri oleh staf sekolah.

Diagram Alir Penelitian



Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian

Pada Gambar 1. dijabarkan tahapan yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dimulai studi literatur, perancangan, pengembangan dan uji website, pendampingan dan evaluasi.

Tahap awal penelitian dimulai dengan studi literatur untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsep dasar pengembangan website dan strategi promosi secara digital. Studi ini mencakup literatur tentang desain berbasis pengguna (*user-centered design*), pengelolaan konten website, dan manfaat teknologi dalam pendidikan. Menurut Maguire (2013), pendekatan desain berbasis pengguna sangat penting untuk membuat solusi permasalahan secara digital guna memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu, studi literatur juga digunakan untuk memahami kebutuhan promosi sekolah berbasis website dan platform pengembangan yang sesuai, seperti WordPress (Ramadani et al., 2022).

Setelah melakukan analisis kebutuhan melalui wawancara dan observasi, langkah selanjutnya adalah merancang prototipe pada website. Desain prototipe dilakukan dengan prinsip usability dan pengalaman pengguna yang optimal, sebagaimana disarankan oleh Garrett (2016). Struktur website dirancang untuk mencakup fitur seperti informasi sekolah, galeri, berita, formulir pendaftaran, dan kontak.

Website dikembangkan menggunakan platform CMS WordPress, yang dikenal sebagai alat yang fleksibel dan ramah pengguna untuk pembuatan website pendidikan (Ramadani et al., 2022). Proses pengembangan mencakup pengaturan struktur halaman, integrasi konten multimedia, dan pengujian fungsionalitas. Dalam tahap ini, memastikan bahwa website dapat diakses melalui berbagai perangkat dan memiliki kecepatan akses yang optimal sesuai prinsip responsive design (Zhou et al., 2021).

Setelah website selesai dikembangkan, tahap pendampingan dilakukan dengan menyediakan manual book khusus untuk SMK PGRI Sumberpucung. Manual book ini dirancang sebagai panduan lengkap bagi pengguna, termasuk guru, siswa, dan staf sekolah, untuk memastikan pengelolaan dan penggunaan website dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Materi dalam manual book mencakup langkah-langkah untuk:

1. Mengunggah dan memperbarui konten (seperti berita dan galeri).
2. Mengelola informasi akademik dan administrasi yang ditampilkan di website.
3. Melakukan troubleshooting sederhana untuk permasalahan teknis.
4. Memanfaatkan fitur-fitur yang ada, seperti formulir pendaftaran online dan halaman kontak.

Penyusunan manual book mengacu pada prinsip kejelasan dan kemudahan akses, sebagaimana disarankan oleh Garrett (2016), agar panduan ini dapat digunakan oleh semua pihak yang terlibat tanpa memerlukan pelatihan tambahan. Selain itu, panduan ini disertai dengan ilustrasi visual langkah-langkah penggunaan dan solusi untuk kendala yang umum terjadi.

Pendampingan dilanjutkan dengan diskusi langsung antara peneliti dan staf sekolah untuk memastikan bahwa panduan ini dapat dipahami dengan baik dan digunakan secara berkelanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan ketergantungan terhadap pihak eksternal dalam pengelolaan website.

Evaluasi dilakukan melalui pengujian sistem dengan melibatkan siswa, guru, dan orang tua sebagai pengguna utama. Tahapan evaluasi meliputi:

1. Pengujian Awal (*Formative Evaluation*)

Pengujian ini dilakukan selama proses pengembangan untuk memastikan website mudah digunakan, fitur-fiturnya berfungsi dengan baik, dan sesuai kebutuhan pengguna. Evaluasi ini mengacu pada metode *formative evaluation* yang digunakan untuk memperbaiki sistem selama proses pengembangan (Scriven, 2013).

2. Penilaian Akhir (*Summative Evaluation*)

Setelah website selesai, dilakukan evaluasi akhir untuk menilai keberhasilan penggunaannya sebagai media promosi. Evaluasi ini mencakup aspek kepuasan pengguna, efektivitas penyampaian informasi, dan peningkatan keterlibatan masyarakat terhadap sekolah. Pendekatan *summative evaluation* bertujuan untuk menilai hasil akhir dari implementasi website (Scriven, 2013).

Masukan dari pengguna diperoleh melalui kuesioner dan wawancara sederhana, sebagaimana direkomendasikan oleh Zhou et al. (2021), untuk memahami pengalaman pengguna dan mengidentifikasi area yang perlu disempurnakan. Feedback ini digunakan untuk perbaikan dan pengembangan website agar lebih bermanfaat dan sesuai kebutuhan pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Website

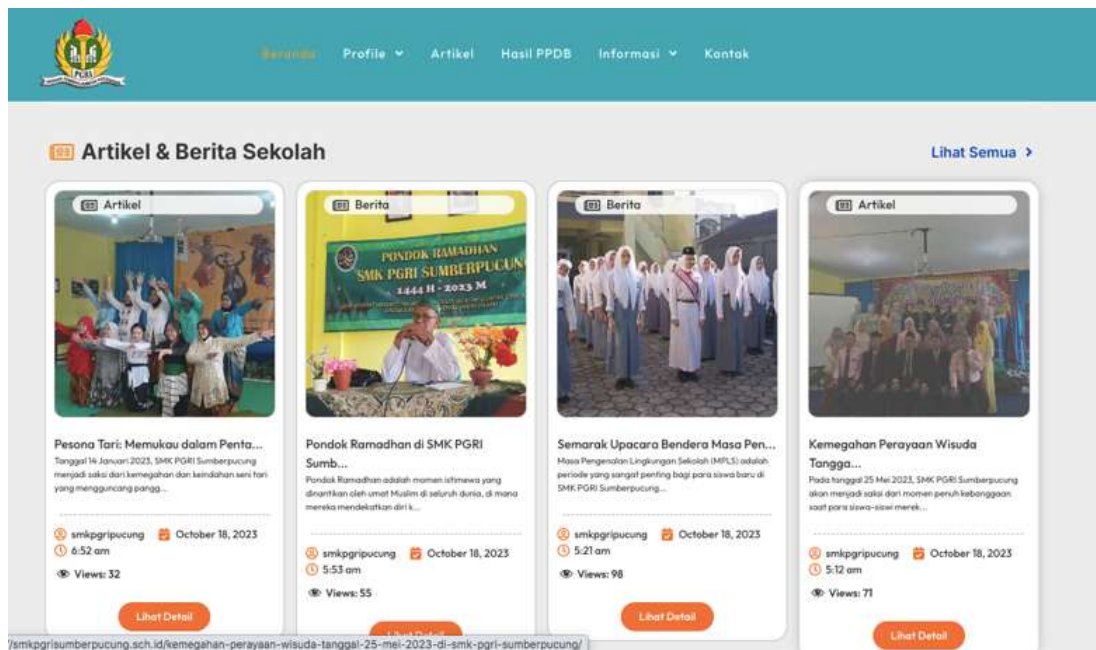
Website yang dikembangkan untuk SMK PGRI Sumberpucung berhasil mencakup fitur utama yang dirancang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Fitur-fitur tersebut meliputi:

- Halaman Profil Sekolah: Menampilkan informasi mengenai visi, misi, program kelas jurusan, serta prestasi sekolah.
- Berita dan Galeri: Menyediakan ruang untuk publikasi kegiatan dan pencapaian sekolah dalam bentuk teks, foto, dan video.
- Formulir Pendaftaran Online: Memudahkan calon siswa untuk mendaftar secara daring tanpa harus datang langsung ke sekolah.
- Halaman Kontak: Mempermudah komunikasi antara sekolah dengan masyarakat, dilengkapi dengan peta lokasi yang interaktif.
- Formulir Penerimaan Peserta Didik Baru : sebagai media promosi sekolah

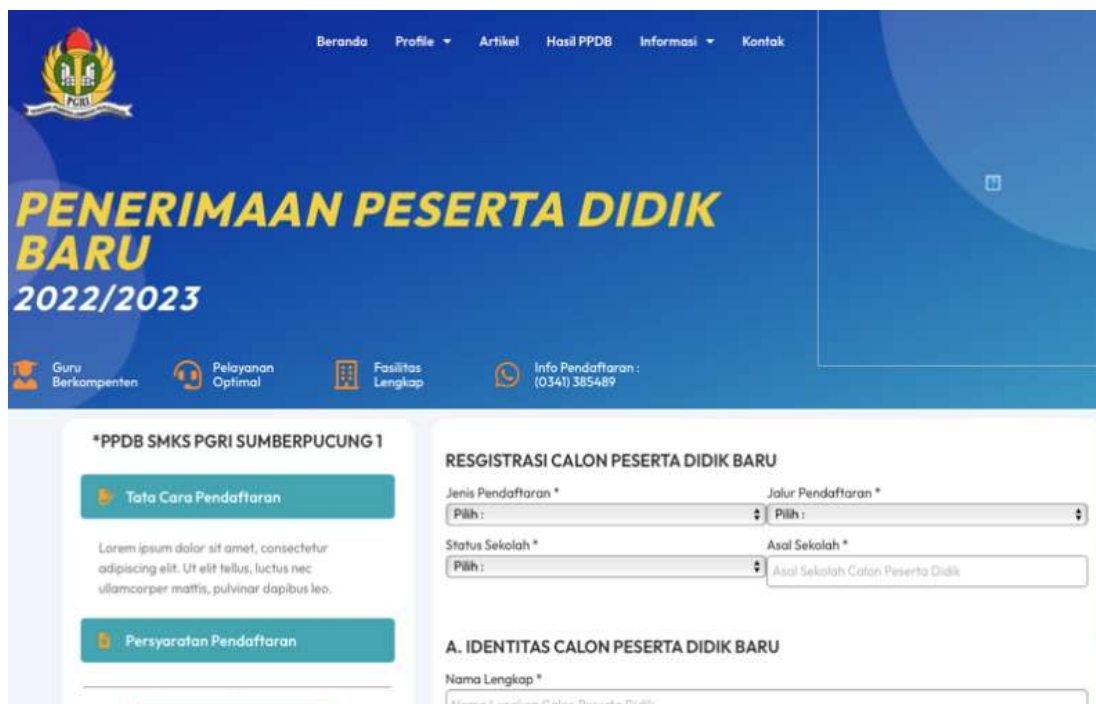
Desain website menggunakan prinsip *user-friendly* dan *responsive*, sehingga dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat, seperti laptop, tablet, dan smartphone. Proses pengembangan ini juga mengikuti prinsip *user-centered design* (Maguire, 2013), yang memastikan kemudahan penggunaan bagi semua pihak.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



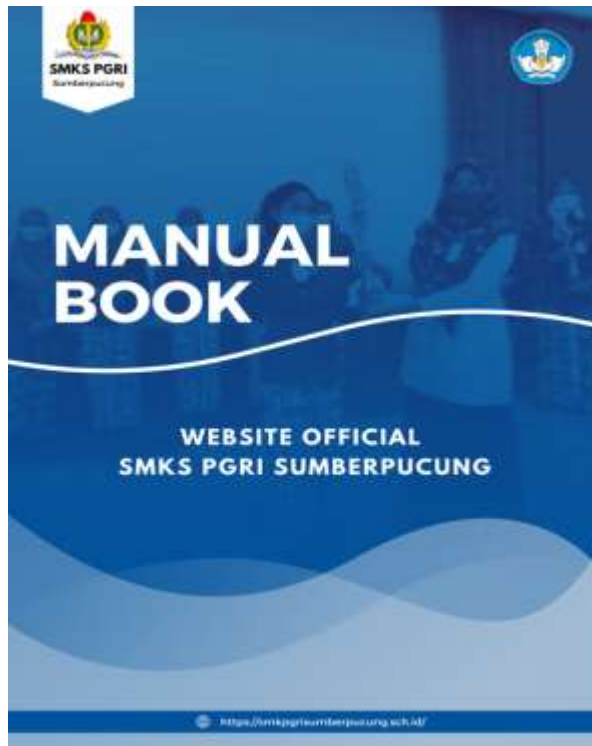
Gambar 2. Tampilan Awal Halaman Website



Gambar 3. Tampilan Website sebagai Media Promosi

Pendampingan dan Penggunaan Manual Book

Pendampingan dilakukan melalui penyediaan manual book sebagai panduan lengkap bagi guru, siswa, dan staf sekolah dalam mengelola dan menggunakan website.



Gambar 4. Buku Panduan Pengolahan Website

Manual book ini mencakup petunjuk tahapan pengolahan dan penggunaan dengan ilustrasi visual, yang mencakup cara memperbarui konten berita, mengunggah foto, dan menangani masalah teknis ringan. Adanya panduan ini membantu memastikan keberlanjutan pengelolaan website secara mandiri oleh pihak sekolah tanpa harus bergantung pada pihak eksternal.

Evaluasi Pengujian Website

Evaluasi dilakukan dengan pengujian fungsi sistem website dalam dua peran utama, yaitu sebagai pengunjung dan administrator. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua fitur website berfungsi dengan baik sesuai kebutuhan masing-masing pengguna.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Tabel 1. Pengujian fungsi sistem website pengunjung

No.	Tampilan Halaman Menu	Web Browser		
		Google Chrome	Mozilla Firefox	Opera
1	Beranda	√	√	√
2	Profil	√	√	√
3	Artikel	√	√	√
4	Pengumuman	√	√	√
5	Fasilitas	√	√	√
6	Ekstrakurikuler	√	√	√
7	Prestasi	√	√	√
8	Agenda	√	√	√
9	Daftar Nama Guru dan Karyawan	√	√	√
10	Kontak	√	√	√
11	PPDB Sekolah	√	√	√

Keterangan :

√ = Berfungsi x = Tidak Berfungsi

Tabel 2. Pengujian fungsi sistem website administrator

No	Tampilan Halaman Menu	Web Browser		
		Google Chrome	Mozilla Firefox	Opera
1	Login	√	√	√
2	Beranda	√	√	√
3	Ubah Halaman Beranda	√	√	√
4	Profil	√	√	√
5	Ubah Halaman Profil	√	√	√
6	Artikel	√	√	√
7	Ubah Halaman Artikel	√	√	√
8	Hapus Halaman Artikel	√	√	√
9	Pengumuman	√	√	√
10	Ubah Halaman Pengumuman	√	√	√
11	Fasilitas	√	√	√
12	Ubah Halaman Fasilitas	√	√	√
13	Ekstrakurikuler	√	√	√
14	Ubah Halaman Ekstrakurikuler	√	√	√
15	Prestasi			
16	Ubah Halaman Prestasi	√	√	√
17	Agenda	√	√	√
18	Ubah Halaman Agenda			
19	Daftar nama guru dan karyawan	√	√	√
20	Ubah Halaman Agenda Daftar nama guru dan karyawan	√	√	√
21	Kontak			
22	Ubah Halaman Kontak	√	√	√

Keterangan :

√ = Berfungsi x = Tidak Berfungsi

Pengujian menunjukkan bahwa sistem website berfungsi sesuai dengan fungsinya, baik sebagai media informasi untuk pengunjung maupun alat pengelolaan untuk administrator. Dengan desain yang responsif dan fitur-fitur yang mudah dipahami, website ini memenuhi kebutuhan sekolah sebagai media promosi sekaligus mendukung administrasi internal. Feedback dari hasil pengujian menjadi dasar untuk pengembangan fitur tambahan dalam pengembangan website selanjutnya, seperti dashboard statistik untuk administrator dan fitur interaksi langsung bagi pengunjung.

Pembahasan

Website yang dikembangkan untuk SMK PGRI Sumberpucung dapat memberikan solusi guna meningkatkan visibilitas sekolah di dunia digital melalui desain responsif dan fitur yang relevan. Keberadaan manual book sangat membantu staf sekolah dalam mengelola website secara mandiri, sejalan dengan rekomendasi Zhou dkk. (2021) yang menekankan pentingnya panduan teknis bagi pengguna non-teknis. Pendekatan berbasis kebutuhan pengguna yang diterapkan dalam pengembangan ini dapat menghasilkan produk yang efektif dan sesuai sasaran.

Website ini tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga menjadi platform komunikasi yang memperkuat hubungan antara sekolah, siswa, dan orang tua.

Dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di SMK PGRI Sumberpucung, dilakukan sosialisasi mengenai pembuatan dan penggunaan website kepada guru, staf, dan murid. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan manfaat website sebagai sarana utama promosi dan penyebaran informasi sekolah, meliputi penyajian informasi akademik, publikasi kegiatan sekolah, hingga pendaftaran siswa baru.

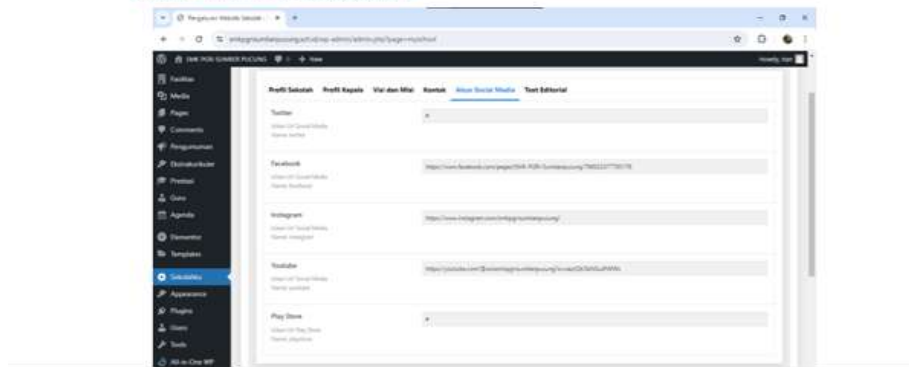


Gambar 5. Kegiatan Abdimas untuk pendampingan SDM pengelola website



5. Akun Sosial Media

Pada halaman akun sosial media memuat fitur untuk mencantumkan akun sosial media dari SMK PGRI SUMBER PUCUNG, dan tekan tombol save jika melakukan perubahan.



Pelatihan teknis yang diberikan selama sosialisasi mencakup pengelolaan dan pembaruan konten website. Guru dan staf dilatih untuk mengunggah berita sekolah, jadwal kegiatan, dan pengumuman penting, sementara murid diajarkan cara memanfaatkan website untuk memperoleh informasi terkini. Keterlibatan seluruh pihak dalam pelatihan ini bertujuan agar pengelolaan website dapat berjalan secara kolaboratif dan berkesinambungan.

Dengan pendekatan yang melibatkan seluruh komponen sekolah, website diharapkan menjadi media yang relevan dan interaktif. Selain sebagai alat promosi, website juga berfungsi sebagai platform yang memperkuat keterhubungan antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat luas, serta mendukung pengelolaan informasi sekolah secara lebih efektif dan efisien.

SIMPULAN

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di SMK PGRI Sumberpucung Malang menghasilkan sebuah website yang efektif sebagai media promosi dan komunikasi sekolah. Dengan desain responsif, fitur relevan, manual book, serta pelatihan teknis, website ini membantu staf dan guru mengelola konten secara mandiri, seperti berita, jadwal, dan pengumuman penting. Selain sebagai alat promosi, website juga dapat memberikan wadah komunikasi antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeyssekera, L., & Dawson, P. (2015). Motivation and cognitive load in the flipped classroom: Definition, rationale, and a call for research. *Higher Education Research & Development*, 34(1), 1–14. <https://doi.org/10.xxxx/yyyy>
- Arifin, M. (2019). Strategi Peningkatan Daya Saing Sekolah Menengah Kejuruan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan*, 5(2), 102–115.
- Garrett, J. J. (2016). *The Elements of User Experience: User-centered Design for the Web and Beyond*. Pearson Education.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan: Panduan untuk Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Transformasi Digital di Dunia Pendidikan: Perspektif dan Kebijakan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Maguire, M. (2013). Methods to support human-centered design. *International Journal of Human-Computer Studies*, 55(4), 587–634.
- Pratama, A., & Wibowo, A. (2021). Peran website dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(2), 45–56.
- Pratama, G., & Wibowo, A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Sarana Promosi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(3), 89–95.
- Rahmawati, N., dkk. (2022). Pemberdayaan Teknologi Informasi pada Lembaga Pendidikan: Studi Kasus pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 9(1), 23–35.
- Rahmawati, T., Dewi, R., & Prasetyo, H. (2022). Strategi digitalisasi sekolah melalui pelatihan pengelolaan website. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(3), 123–134.

- Ramadani, A., Putra, E. S., & Yuniarti, D. (2022). Pemanfaatan CMS WordPress dalam pengembangan website pendidikan. *Jurnal Teknologi Informasi*, 8(1), 20–30.
- Scriven, M. (2013). Evaluation in education. In *International Encyclopedia of Education* (3rd ed., pp. 236–245). Elsevier.
- Zhou, M., Wan, J., & Fu, Y. (2021). Principles of responsive design for effective web communication. *Journal of Web Development*, 14(3), 29–42.